

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2018). Desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah cross sectional yaitu menekankan waktu pengukuran atau observasi data kedua variabel pada saat waktu pengkajian data.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 357 anak balita yang tercatat di Puskesmas Rawat Inap Liwa Jl. Let. Jend. R Soeprapto No 01 Sebarus, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak (Sugiyono, 2019). Penelitian ini sampel yang digunakan adalah anak balita yang berusia 24-36 bulan di Puskesmas Rawat Inap Liwa Jl. Let. Jend. R Soeprapto No 01 Sebarus, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Lampung. Besar sampel menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2019):

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat signifikansi sebesar 10% (α)

Maka jumlah responden sampel penelitian ini adalah sebanyak 78 orang.

Teknik Pengambilan Sampel secara acak dengan kriteria

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2017). Berikut kriteria inklusi:

1. Balita dengan usia 24-36 bulan
2. Tidak mengalami kelainan bawaan atau cacat bawaan
3. Bersedia menjadi responden
4. Memiliki buku KIA (lembar KMS)

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2017). Berikut kriteria eksklusi:

1. Tidak memiliki buku KIA
2. Tidak bersedia menjadi responden

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses penyeleksian objek dari populasi yang digunakan untuk mewakili semua populasi yang ada. Sampling ini merupakan

cara yang efisien dalam pengambilan sampel, agar supaya memperoleh sampel yang sesuai dengan seluruh objek penelitian (Nursalam, 2018). Penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak sesuai kriteria sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian hubungan berat badan dan panjang lahir dengan kejadian stunting anak usia 24-36 bulan berada di Puskesmas Rawat Inap Liwa Jl. Let. Jend. R Soeprapto No 01 Sebarus, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Lampung. Waktu pelaksanaan penelitian adalah Desember 2023 sampai dengan Januari 2024.

D. Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data merupakan langkah mengumpulkan karakteristik dari subjek yang diperlukan untuk penelitian. Langkah dalam mengumpulkan data tergantung pada desain dan bentuk instrument yang dipergunakan (Nursalam, 2016).

1. Instrumen (Angket)

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmojo, 2012). Pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket variabel bebas dan lembar observasi variabel terikat sebagai alat penelitian, yang kemudian digunakan untuk mengumpulkan tanggapan dengan menggunakan formulir yang diisi oleh responden sendiri atau diisi oleh peneliti pendamping, dan formulir observasinya adalah diselesaikan oleh peneliti. Kuesioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden yang kemudian di isi oleh responden itu sendiri (Sugiyono, 2018). kuesioner dengan wawancara dengan ibu balita usia 24-36 bulan tentang karakteristik batita (tanggal lahir, usia, jenis kelamin,) dan

menanyakan berat badan dan panjang badan waktu lahir dengan mengcrosschek dengan KMS.

2. Analisa univariate

Univariate ini untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik semua variabel penelitian. Bentuk analisis univariate menurut dari jenis datanya . data numerik di gunakan nilai mean atau rata – rata, median dan standar deviasi (Notoadmodjo, 2010) analisis univariate untuk mensamakan distribusi dan presentasi dari variabel data usia, pendidikan, pernikahan, dan sumber informasi. Pada penelitian ini, analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel, dimana akan tergambar frekuensi dan presentase dari variabel pengetahuan ibu kemudian perilaku pencegahan stunting pada balita usia 3-4 tahun di Puskesmas Rawat Inap Liwa Jl. Let. Jend. R Soeprapto No 01 Sebarus, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Lampung.

Data yang akan dianalisa dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Angka presentase

f : Frekuensi

n : Banyaknya responden

Interpretasi :

0 – 25% = sebagian kecil

26 – 49% = hampir setengahnya

50% = setengahnya

51- 75% = sebagian besar

76 – 99% = hampir seluruh

100% = seluruh (Notoatmodjo, 2018)

3. Analisa bivariate

Analisa bivariate adalah analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmojo, 2010). Data yang telah didapatkan akan dianalisa dengan ujis statistik. Uji yang digunakan pada analisis bivariat ini menggunakan uji chi square (χ^2), dengan ketentuan bahwa jika harga chi square hitung lebih besar dari tabel ($\chi^2 \text{ hitung} > \chi^2 \text{ tabel}$) maka hubungannya signifikan, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam uji chi square berpedoman pada dua hal yakni membandingkan antara nilai Asymptotic Significance dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat juga dengan cara membandingkan antara nilai chi square hitung dengan nilai chi square tabel pada signifikansi 5%. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Asymptotic Significance) adalah :

- 1) Jika nilai Asymptotic Significance $< 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai Asymptotic Significance $> 0,05$, maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak

Syarat lainnya yang dapat digunakan adalah membandingkan antara nilai chi square hitung dengan chi square tabel pada nilai 5% :

- 1) Jika nilai chi square hitung (P value) $>$ dari chi square tabel (P tabel), maka artinya H_a di terima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai chi square hitung (P value) $<$ dari chi square tabel (P tabel), maka artinya H_0 di terima dan H_a ditolak.

E. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan kegiatan untuk merubah data mentah menjadi data yang lebih ringkas, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang lebih baik (Notoatmodjo, 2017). Pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

1. Editing

Editing dapat dilakukan setelah data terkumpul meliputi pemeriksaan akan kelengkapan pengisian koesioner, kejelasan makna jawaban, relevansi jawaban dengan lembar observasi, keseragaman kesatuan data. Editing dilakukan setelah kuesioner diberikan kepada para narasumber. Sebelum diolah dengan menggunakan alat statistic SPSS data diedit kedalam tabel.

2. Coding

Coding adalah penyederhanaan jawaban dari koesioner dengan menggunakan simbol-simbol atau suatu kode numerik (angka) untuk data yang terdiri atas beberapa kategori. Setelah tabel dibuat maka setiap jawaban dari kuesioner diberikan simbol berat badan lahir normal diberi kode 1 sedangkan berat badan lahir rendah diberi kode 0, kemudian panjang badan lahir normal diberi kode 1 sedangkan panjang badan lahir pendek diberi kode 0, dan tidak stunting diberi kode 1 stunting diberi kode .

3. Skoring

Skoring adalah tahap pemberian skor atau nilai terhadap bagian poin yang perlu dilakukan penilaian. Agar lebih mudah dalam pemberian skor yaitu dengan menggunakan pemberian kode ketika tabulasi dan analisa data. Pada kejadian stunting skoring diberi 0 = Stunting (<-3 SD s/d <-2 SD) 1=Tidak Stunting ($- 2$ SD s/d $>+2$ SD), kemudian pada berat badan 0= Berat badan Rendah (<2500) 1= Berat badan Normal (≥ 2500), dan pada panjang badan lahir 0=Pendek : < 48 cm 1=Normal : ≥ 48 cm

C. Ethical Clearance

Ethical clearance adalah suatu instrument untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses penelitian. Klirens etik penelitian merupakan acuan bagi peneliti untuk menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran dan keadilan dalam melakukan penelitian.